

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memiliki kekhawatiran terhadap risiko akan dihadapi. Risiko ini diakibatkan dari bencana alam, musibah, takdir Allah. Risiko tersebut bisa datang secara tiba-tiba dan tak terduga. Risiko yang akan mendatangkan kerugian baik harta benda maupun diri sendiri bagi yang mengalaminya. Namun kekhawatiran manusia akan kerugian yang akan terjadi dapat diringankan pada perusahaan asuransi umum syariah. Keberadaan asuransi syariah mampu menarik masyarakat muslim karena dapat menjangkau kebutuhan masyarakat akan perlindungan terhadap risiko tertentu dengan pengelolaan perusahaan asuransi.

Seiring dengan pertumbuhan perbankan syariah yang sangat berkembang di era modern ini, lembaga keuangan non bank mengalami pertumbuhan yang sangat

cukup pesat. Salah satunya lembaga non bank yang tumbuh pesat adalah asuransi syariah. Walaupun, harus diakui bahwa dibandingkan dengan negara- neraga maju, di indonesia kesadaran masyarakat akan pentingnya bersuransi sangatlah rendah. Akan tetapi, beberapa tahun ini minat masyarakat terhadap berasuransi semakin meningkat.

Asuransi merupakan sarana yang mutlak yang diperlukan untuk menyeleksi persoalan umum masyarakat dengan cara kerja sama timbal balik, asuransi syariah ini merupakan satu kebutuhan dasar manusia, karena kecelakaan konsekuensi finansialnya yang memerlukan santunan, asuransi merupakan hal yang universal, kematian mendadak, cacat, penyakit, kebakaran, dan kecelakaan- kecelakaan yang bersangkutan dengan transportasi, serta kerugian finansial yang di sebabkannya, tidaklah tergantung pada tindakan suka rela atau jenis pekerjaan dan sebagainya.

Pada intinya manusia dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) dalam menghadapi atau menjalankan pola kehidupan. Oleh karena itu, keberadaan perusahaan asuransi syariah diperlukan guna menanggulangi atau meminimalisir kerugian akibat peristiwa yang dialami manusia.

Dalam hal ini manusia hanya dapat merencanakan dan memprediksi kejadian dimasa yang akan datang, sedang kepastian hanya ada di tangan tuhan yang kuasa atas segalanya. Dari sini manusia dituntun untuk membaca (*qira'ah*) terhadap kejadian yang ada di alam semesta agar dapat diambil pelajaran dari peristiwa - peristiwa yang telah lalu. Dengan kejadian yang telah lalu manusia dapat mengukur dan mengkaji bagaimana seharusnya dia melangkah kedepan dengan membawa pengharapan yang lebih baik.

Asuransi syariah di indonesia lebih dikenal dengan istilah takaful yang berarti saling menanggung atau

menanggung bersama. Usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabbaru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah.

Dewan syariah nasional majelis ulama indonesia (DSM\_MUI)<sup>1</sup> dalam fatwanya tentang pendoman umum asuransi syariah, memberikan definisi tentang asuransi. Menurutnya, asuransi syariah (*Ta'min, Takaful, Tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabbaru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang yang sesuai dengan syariah.

Bentuk tolong- menolong ini diwujudkan dalam kontribusi dana kebijakan (dana *tabarru'*) sebesar yang

---

<sup>1</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN- MUI/X/ 2001 tentang pendoman umum asuransi syariah.

ditetapkan. Dana *tabarru'* adalah dana hibah yang dikumpulkan oleh peserta sebagai dana tolong menolong (dan kebijakan) untuk membantu peserta yang sedang mendapatkan musibah. Dana *tabarru'* tersebut berasal dari kontribusi peserta asuransi. Kontribusi (*al-musahamah*) dalam perjanjian takaful adalah pertimbangan keuangan (*al-'iwad*) dari bagian peserta yang merupakan kewajiban yang muncul dari perjanjian antara peserta dan pengelolah.<sup>2</sup> Kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi akan menjadi tanggung jawab bagi perusahaan asuransi untuk mengelolah dengan baik.

Untuk mengelola dana *tabarru'* peserta, perusahaan asuransi syariah melaksanakan kegiatan investasi sesuai dengan syariat islam. Perusahaan asuransi syariah hanya boleh menginvestasikan dananya kepada lembaga keuangan islam seperti Bank Syariah, BPRS, Obligasi Syariah, dan kegiatan lainnya yang sesuai

---

<sup>2</sup> Muhammad syakir sula. Hlm. 246

dengan prinsip-prinsip syariah. Perusahaan asuransi syariah akan memperoleh keuntungan dari hasil investasi. Hasil investasi tersebut dimasukkan ke dalam rekening dana tabarru'.

Dalam proses operasional, perusahaan asuransi syariah tidak terlepas dari penerapan fungsi *underwriting*. *Underwriting* merupakan proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasikannya sesuai dengan tingkat yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Dalam hal ini, risiko yang muncul adalah klaim yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan asuransi di masa yang akan datang. Klaim merupakan proses pengajuan oleh peserta asuransi untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melaksanakan seluruh kewajiban kepada perusahaan asuransi berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Ketika peserta ingin mengajukan klaim, perusahaan wajib menyelesaikan proses klaim secara

cepat, tepat dan efisien sesuai amanah. Perbedaan klaim pada perusahaan asuransi konvensional dan syariah terletak pada pembayarannya . pada asuransi konvensional, pembayaran klaim diambil dari rekening dana perusahaan. Sedangkan asuransi syariah, sumber dari pembayaran klaim di ambil dari rekening dana *tabarru'* (dana kebijakan) yang telah diniatkan oleh semua peserta asuransi syariah untuk kepentingan tolong menolong.

Jika akhir periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari klaim dan beban lainnya, akan terjadi surplus *underwriting* pada dana *tabarru'*. Dalam peraturan otoritas jasa keuangan, surplus *underwriting* adalah selisih lebih total kontribusi peserta kedalam dana *tabarru'* ditambah kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi, dan kenaikan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu. Ketika terjadi surplus, dana dapat disimpan sebagai dana

cadangan *tabarru'* dan dapat dibagikan sebagian lainnya kepada peserta sepanjang yang disepakati.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1**

**Laporan Keuangan PT. Prudential Life Unit Syariah Tahun**

**(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Kontribusi Peserta (X1)	Klaim (X2)	Hasil Investasi (X3)	Surplus Underwriting (Y)
2013	171.051	200.304	20.613	95.399
2014	206.645	281.085	41.137	173.076
2015	223.899	309.402	42.894	210.862
2016	219.417	360.986	44.976	168.281
2017	220.524	342.819	182.393	180.004

*Sumber* : Laporan Keuangan PT. Prudential Life

Unit Syariah

Berdasarkan data dari Tabel 1.1 bahwa terjadi perkembangan yang cukup baik pada beberapa indikator.

---

<sup>3</sup> Febrian eka damayanti, "analisis faktor- faktor yang mempengaruhi underwriting asuransi umum syariah di indonesia: jurnal ekkonomi syariah, vol., 3 no.12 (desember, 2016),990

Pada indikator klaim pada tahun 2017 mengalami penurunan dan indikator surplus *underwriting* juga mengalami penurunan pada tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu kontribusi peserta, klaim dan hasil investasi. Ketiga variabel ini akan diteliti untuk mengetahui diantara variabel tersebut mana yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap variabel dependennya. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah. Penelitian ini menjadi penting sebab ketika asuransi syariah memperoleh surplus *underwriting*, dana tersebut dapat di gunakan sebagai cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi di masa depan. Sehingga risiko gagal bayar terhadap klaim peserta dapat di minimalisir. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap jasa dan layanan perusahaan asuransi syariah. Atas dasar pemikiran tersebut penulis akan mengadakan penelitian yang

berjudul “ANALISIS PENGARUH KONTRIBUSI PESERTA, KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERGADAP SURPLUS *UNDERWRITING* PADA PT. PRUDENTIAL LIFE UNIT SYARIAH”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu :

1. Adanya kontribusi peserta, klaim, hasil investasi’ terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah .
2. Bagaimana pengaruh kontribusi peserta, klaim, hasil investasi’ terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life e Unit Syariah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis membatasi masalah penelitian dengan mengambil beberapa pembatasan masalah diantaranya :

1. Penulis membatasi penelitian ini hanya menganalisis kontribusi peserta, klaim, hasil investasi' terhadap surplus *underwriting*.
2. Perhitungan surplus *underwriting* yang dilakukan dengan menggunakan sistem yang sudah ditentukan oleh PT. Prudential Life Unit Syariah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi peserta berpengaruh terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah?
2. Bagaimana klaim berpengaruh terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah?
3. Bagaimana hasil investasi berpengaruh terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah?

4. Bagaimana kontribusi peserta, klaim, hasil investasi terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi peserta terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh klaim terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kontribusi peserta, klaim, hasil investasi terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life Unit Syariah

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari adanya penelitian ini, adalah :

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai kontribusi peserta, klaim, hasil investasi terhadap surplus *underwriting*, sehingga ini dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar untuk perbaikan dalam pengambilan keputusan mengenai sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Kontribusi peserta, klaim, hasil investasi terhadap Surplus *Underwriting* perusahaan asuransi maupun menjadi bahan penelitian dalam penelitian selanjutnya.

## G. Penelitian terdahulu

Pada pembahasan penelitian ini, disajikan secara ringkas penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan gagasan untuk meneliti hasil investasi dan cadangan dana tabarru', adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Trispa juwita (2017) membahas tentang analisis pengaruh premi, klaim, investasi, dan surplus underwriting terhadap pertumbuhan laba pada industri asuransi syariah tahun 2012-2016. Pada penelitian ini diketahui bahwa premi, klaim, investasi, dan surplus *underwriting* terhadap laba. Hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan oleh nilai  $f$  hitung sebesar 103,208 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000(0,000 < 0,05)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Febrinda Eka Damayanti (2016) dengan judul skripsi "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Surplus *Underwriting* Asuransi Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi surplus *underwriting* asuransi umum syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan melakukan uji chow, cross-section chi-square sebesar 0,2844 yang berarti lebih dari 0,05. Sehingga metode CEM dipilih dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.033273. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_0$  diterima. Cara lain yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan membandingkan antara F hitung dengan F kritis. F tabel dalam penelitian ini adalah 2,92 dan F hitungnya 3,249512. F hitung lebih besar dari F kritis sehingga  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

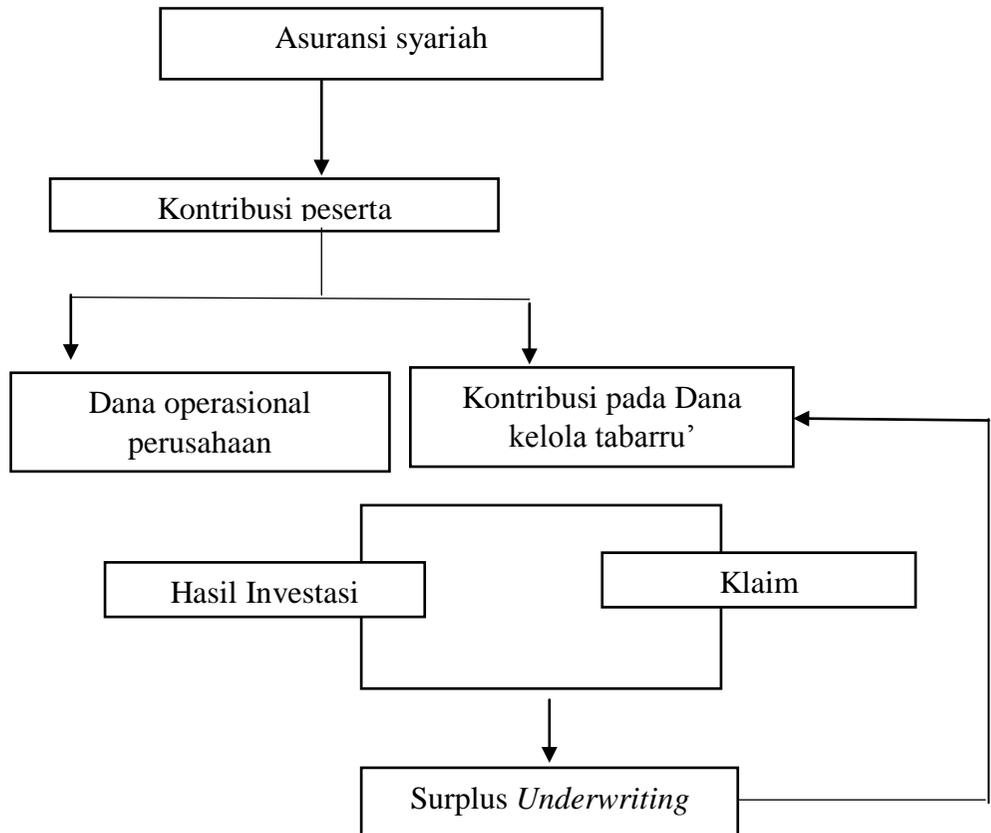
variabel Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* asuransi umum syariah di Indonesia.<sup>4</sup>

## H. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset. Dalam penelitian ini, kerangka berfikirnya sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Febrian eka damayanti, "analisis faktor- faktor yang mempengaruhi underwriting asuransi umum syariah di indonesia: jurnal ekkonomi syariah, vol., 3 no.12 (desember, 2016),990



**Gambar 2.2**

### **Kerangka Berpikir**

Asuransi syariah memiliki dua jenis asuransi yaitu asuransi jiwa syariah dan asuransi umum syariah. Pada asuransi umum syariah (asuransi kerugian), peserta yang akan mengikuti program asuransi umum syariah harus membayar kontribusi sesuai dengan kesepakatan pada

akad. Kontribusi peserta tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu dana *tabarru'* dan *ujrah* perusahaan. *Ujrah* merupakan fee atau upah yang menjadi milik perusahaan yang akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Sedangkan dana *tabarru'* merupakan dana yang digunakan untuk tolong-menolong apabila peserta asuransi syariah mengalami musibah dikemudian hari. Dana *tabarru'* kemudian di investasikan pada portofolio yang menggunakan prinsip-prinsip dan akad sesuai dengan syariah.

Dana *tabarru* digunakan untuk pembayaran klaim apabila peserta asuransi mengalami musibah. Sehingga klaim merupakan pengurangan dari dana *tabarru'*. Ketika dana *tabarru'* lebih besar dari pada klaim yang harus dibayarkan kepada peserta asuransi, maka akan terjadi surplus *underwriting*. Sebaliknya, jika cadangan dana *tabarru'* lebih kecil dari klaim yang harus dibayarkan, maka akan terjadi defisit *underwriting*.

## I. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua penggalan kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *hypo* artinya di bawah, lemah atau kurang, sedangkan *thesis* artinya proporsi atau pernyataan yang disajikan sebagai bukti. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan perlu dibuktikan melalui penelitiannya.<sup>5</sup>

H<sub>1</sub> : Kontribusi peserta berpengaruh terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life assurance unit syariah.

H<sub>2</sub> : Klaim berpengaruh terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life assurance unit syariah.

H<sub>3</sub> : Hasil investasi berpengaruh terhadap surplus *underwriting* pada PT. Prudential Life assurance unit syariah.

---

<sup>5</sup>Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistik Sosial* (Jakarta: IN Media, 2013), 103.

H4 : kontribusi peserta, klaim, hasil investasi berpengaruh terhadap surplus underwriting pada PT. Prudential Life assurance unit syariah.

## **J. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penelitian :

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang paparan mengenai definisi dan konsep menurut para ahli yang menjadi dasar dari penelitian, meliputi paparan teori, hubungan antar variable dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

### BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian berisi uraian analisis dan terpadu mengenai hasil penelitian yang disajikan secara jujur, obyektif, serta sesuai dengan etika ilmiah.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut akan diberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang di teliti.